

DAFTAR PUSTAKA

- Alfariq, S., Bahar, E., & Tukiman, T. (2020). Pengembangan Potensi Pariwisata Pada Objek Wisata Hutan Mangrove Surabaya. *Jurnal Sosial Ekonomi dan Politik (JSEP)*, 1(4).
- Arjana, I. G. B. (2021). *Geografi Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif*. Rajawali Pers. PT. Raja Grafindo Persada.
- Bird, E. C. (2008). *Coastal geomorphology: an introduction*. John Wiley & Sons.
- Brahmanto, E. (2015). Magnet Paket Wisata Dalam Menarik Kunjungan Wisatawan Asing Berkunjung Ke Yogyakarta. *Media Wisata*, 13(2).
- Budiyono, D., & Soelistyari, H. T. (2016). Evaluasi Kualitas Visual Lanskap Wisata Pantai Balekambang di Desa Srigonco, Kabupaten Malang. *Jurnal Lanskap Indonesia*, 8(2), 81-90.
- Bolly, Y. Y., Nirmalasari, M. Y., & Mutiara, C. (2021). Evaluasi kelas kemampuan lahan dan usaha perbaikan di sebagian DAS Riawajo Kabupaten Sikka. *Agrotekma: Jurnal Agroteknologi dan Ilmu Pertanian*, 5(2), 102-111.
- Cahyono, H., Retno, T., Musrifah, W., & Maulana, E. (2017). Analisis Perubahan Garis Pantai dengan Menggunakan Data Citra Landsat di Pesisir Kabupaten Kulonprog. *Parangtritis Geomaritime Science Park*.
- Chow, T. E., & Sadler, R. (2010). The consensus of local stakeholders and outside experts in suitability modeling for future camp development. *Landscape and urban planning*, 94(1), 9-19.
- Cuirong, W., Zhaoping, Y., Huaxian, L., Fang, H., & Wenjin, X. (2016). Campgrounds suitability evaluation using gis-based multiple criteria decision analysis: a case study of Kuerdening, China. *Open geosciences*, 8(1), 289-301.
- Davidson-Arnott, R., Bauer, B., & Houser, C. (2019). *Introduction to coastal processes and geomorphology*. Cambridge university press.

- Daniel, T. C. and Booster R. S. (1976). *Measuring Landscape Esthetics: The Scenic Beauty Estimation Method*. USDA Forest Service Research Paper RM-167. U.S. Department Of Agriculture
- Dibiyosaputro, S., & Haryono, E. (2020). *Geomorfologi dasar*. UGM PRESS.
- Diella, A. L., Notarianus, K. A., Erlangga, Y., Santoso, S. N., Saragih, J. R. M., Utami, F., ... & Paramita, B. L. (2022). Pengembangan Kawasan Wisata Edukasi Mangrove pada Era New Normal di Desa Banaran, Galur, Kulon Progo. *Jurnal Atma Inovasia (JAI)*, 2(5).
- Fiantis, D. (2015). Morfologi dan klasifikasi tanah. *Universitas Andalas. Padang*, 264.
- Fitriyani, K. R., & Mardiatno, D. (2016). Analisis Kesesuaian Lahan Dan Nilai Keindahan Lanskap Untuk Pariwisata Pesisir Dan Pantai Di Kecamatan Sanden. *Jurnal Bumi Indonesia*, 5(4).
- Gemilang, W. A., Kusumah, G., & Rahmawan, G. A. (2018). POTENSI AIR TANAH DI BAGIAN BEACH RIDGE DAERAH LABUHAN BAJAU DAN SEKITARNYA, KABUPATEN SIMEULEU BERDASARKAN ANALISIS PENGUKURAN GEOLISTRIK. *Jurnal Geosaintek*, 4(1), 7. <https://doi.org/10.12962/j25023659.v4i1.3738>
- Gleeson T, Befus KM, Jasechko S, Luijendijk E, and Cardenas MB (2015) The global volume and distribution of modern groundwater. *Nature Geoscience*. <http://doi:10.1038/NGE02590>.
- Hall, C. M. (2001). Trends in ocean and coastal tourism: the end of the last frontier?. *Ocean & coastal management*, 44(9-10), 601-618.
- Hardjowigeno, Sarwono dan Widiatmaka. (2011). *Evaluasi Kesesuaian Lahan dan. Perencanaan Tataguna Lahan*. Yogyakarta : Gadjah Mada. University Press.

- Irawan, S., Fahmi, R., & Roziqin, A. (2018). Kondisi Hidro-Oseanografi (Pasang Surut, Arus Laut, Dan Gelombang) Perairan Nongsa Batam. *Jurnal Kelautan: Indonesian Journal of Marine Science and Technology*, 11(1), 56-68.
- Junianto, Tukidal and Tjokrosoedarmo, Soejoso and Sujali, Sujali and Woro, Suratman and Khadiyanto, Parfi. (1987). *Rencana Induk Pembangunan Obyek Wisata Pantai Trisik*. Yogyakarta: Dinas Pariwisata Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta
- Junun, S. (2014). Pengantar geografi Tanah. *Pustaka Pelajar*. Yogyakarta.
- Kasry, A., & El Fajri, N. (2012). Kualitas Perairan Muara Sungai Siak Ditinjau dari Parameter Fisik-Kimia dan Organisme Plankton. *Berkala Perikanan Terubuk*, 40(2), 96-113.
- Khakim, N., Soedharma, D., Mardiasuti, A., Siregar, V. P., & Boer, M. (2008). Analisis Preferensi Visual Lanskap Pesisir DIY untuk Pengembangan Pariwisata Pesisir menuju Pada Pengelolaan Wilayah Pesisir Berkelanjutan. In *Forum Geografi* (Vol. 22, No. 1, pp. 44-59).
- Kurnianto, F. A. (2019). Proses Geomorfologi dan Kaitannya dengan Tipologi Wilayah. *Majalah Pembelajaran Geografi*, 2(2), 131-147.
- MacLeod, M., & Cooper, J. A. G. (2005). Carrying capacity in coastal areas. *Encyclopedia of Coastal Science*, ed. M. Schwartz.
- Nelson, V. (2021). *An introduction to the geography of tourism*. Rowman & Littlefield.
- Nugraha, H. P., Indarjo, A., & Helmi, M. (2013). Studi kesesuaian dan daya dukung kawasan untuk rekreasi pantai di Pantai Panjang Kota Bengkulu. *Journal of Marine Research*, 2(2), 130-139.
- Nurwajehi, N., Trisutomo, S., & Ekawati, S. A. (2019). Evaluasi Kualitas Visual Objek Wisata Pesisir Pantai Kota Makassar Berbasis Scenic Beauty

Estimation (SBE). *Jurnal Wilayah & Kota Maritim (Journal of Regional and Maritime City Studies)*, 7.

Papageorgiou, M. (2016). Coastal and marine tourism: A challenging factor in Marine Spatial Planning. *Ocean & coastal management*, 129, 44-48.

Pethick, J. (2001). Coastal management and sea-level rise. *Catena*, 42(2-4), 307-322.

Pramusita, A., & Sarinastiti, E. N. (2018). Aspek sosial ekonomi masyarakat lokal dalam pengelolaan Desa Wisata Pantai Trisik, Kulonprogo. *Jurnal Pariwisata Terapan*, 2(1), 14-25.

Priyono, K. D. (2022) *GEOMORFOLOGI KEBENCANAAN: WILAYAH PESISIR DAN PENGELOLAANYA*. Muhammadiyah University Press.

Purnama S (2010) *Hidrologi Airtanah*. Yogyakarta: Kanisius.

Qomaruddin, Q., Sukmono, A., & Nugraha, A. L. (2018). Analisis kesesuaian lahan komoditas kehutanan dan perkebunan di wilayah kabupaten banjarnegara dengan metode matching. *Jurnal Geodesi Undip*, 7(1), 1-13.

Sugandhy, A., & Hakim, R. (2007). *Prinsip dasar kebijakan pembangunan berkelanjutan berwawasan lingkungan*. Bumi Aksara.

Roziqin, A., & Gustin, O. (2017, July). Pemetaan Perubahan Garis Pantai Menggunakan Citra Penginderaan Jauh di Pulau Batam. In *Prosiding Industrial Research Workshop and National Seminar* (Vol. 8, pp. 295-299).

Sari, D. P. (2019). KESESUAIAN LAHAN UNTUK AKTIVITAS WISATA DI KAWASAN EMBUNG BUAL, KABUPATEN LOMBOK TENGAH. *JURNAL SANGKAREANG MATARAM*, 5(3), 54-59.

- Starke, B. W., & Simonds, J. O. (2013). *Landscape architecture: a manual of environmental planning and design*. New York: McGraw-Hill Education.
- Sukandar, S., Dewi, C. S., & Handayani, M. (2017). Analisis kesesuaian dan daya dukung lingkungan untuk pengembangan wisata bahari di Pulau Bawean Kabupaten Gresik Provinsi Jawa Timur. *Depik*, 6(3), 205-213.
- Sunarto (2003). *Geomorfologi Pantai : Dinamika Pantai*. Laboratorium Geomorfologi Terapan Jurusan Geografi Fisik-Fakultas Geografi UGM, Yogyakarta.
- Triadmojo, B. (1999). *Teknik Pantai*. Yogyakarta: Beta Offset
- Wakhidah, K., Dewi, S. P., & Ristianti, N. S. (2014). Bentuk Pengembangan Pariwisata Pesisir Berkelanjutan Di Kabupaten Pekalongan. *Ruang*, 1(2), 261-270.
- Wunani, D., Nursinar, S., & Kasim, F. (2013). Kesesuaian Lahan dan Daya Dukung Kawasan Wisata Pantai Botutonuo, Kecamatan Kabila Bone, Kabupaten Bone Bolango. *The NIKe Journal*, 1(2).
- Wunani, D., Nursinar, S., & Kasim, F. (2013). Kesesuaian Lahan dan Daya Dukung Kawasan Wisata Pantai Botutonuo, Kecamatan Kabila Bone, Kabupaten Bone Bolango. *The NIKe Journal*, 1(2).
- Yuniastuti, E. (2016). Identifikasi tipologi dan dinamika, potensi dan permasalahan, dan strategi pengelolaan Wilayah kepebisiran di Wilayah kepebisiran Demak. *Jurnal Geografi*, 8(1).
- Yustinaningrum, D. (2017). Pengembangan wisata bahari di Taman Wisata Perairan Pulau Pieh dan laut sekitarnya. *Agrika*, 11(1).
- Zalukhu, S., & Meyers, K. (2009). *Panduan Dasar Pelaksanaan Ekowisata*. Jakarta: Unesco Office.